

Selasa 10-8-1999
Isteri Bantaqiyah:

Adili Pembunuh Suami Saya



Serambi-Banda Aceh

Penembakan yang menelan puluhan korban, termasuk Tengku Bantaqiyah, di Beutong Ateh, Aceh Barat, membawa dampak yang sangat besar terhadap Man Farisah, isteri Teuku Bantaqiyah. Ketika dijumpai *Serambi* di kantor FP HAM Aceh, kemarin, dia meminta agar pelaku penembakan tersebut harus segera diadili. "Jangan diabaikan kejadian itu. Sebagaimana mereka membunuh suami saya, begitulah hukuman yang diberikan," katanya.

Dalam menjalankan tugas, ia berharap, pihak aparat selalu memperhatikan hukum. Jangan menghalalkan segala cara untuk melegalkan sesuatu perbuatan. Kepada tim yang memegang amanah untuk mengusut pelaku pelanggaran HAM, baik masa DOM maupun setelahnya, hendaknya bisa bekerja apa adanya, tanpa membela satu kepentingan.

"Masa depan yang akan saya hadapi sangat suram. Saya tidak punya siapa-siapa lagi. Semua telah diambil oleh tentara," kata Farisah. Menurutnya, suaminya ditembak oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Ia mempertanyakan apa kesalahan ayah anak-anaknya, sehingga harus menjalani eksekusi tersebut. Mungkin Teungku Bantaqiyah dituduh memiliki senjata, tetapi menurut istrinya, itu tidak benar. "Saya tidak bisa terima hal itu," katanya, seraya mengharapkan bantuan dari pihak Pemda dan pihak lainnya. "Bantuan yang diberikan selama ini dari lembaga, dan bantuan yang datang dari penduduk setempat," ujarnya.

Selain itu, dia mengharapkan agar mayat-mayat yang ditemukan berserakan di Km-8 sebanyak 10 orang hendaknya dikuburkan secara Islami. "Jangan hanya orang-orang hilang yang dicari, tetapi mayat mereka harus diurus secara Islami," tambahnya. (y)